

PENERAPAN SINEMATOGRAFI DALAM PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER "SIMALAKAMA HOMO JAKARTENSIS: POLUSI UDARA MEGAPOLITAN"

DENNIS NUR HIDAYAT

ABSTRAK

Film dokumenter yang berjudul “Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan” akan menggali dampak polusi udara kotor di Jakarta melalui sudut pandang masyarakat Jakarta. Melalui pendekatan *Free Cinema* yang menggabungkan aspek naratif dan sinematik, film ini menghadirkan suara para narasumber yang terkena dampak langsung, yaitu representasi dari mahasiswa, pedagang kaki lima, dan pekerja kantoran guna membuka mata publik terhadap tantangan dan perjuangan yang dilakukan. Kisah-kisah pahit para narasumber dalam menggambarkan dampak polusi udara di Jakarta membuka wawasan tentang keterkaitan antara masalah sosial dan lingkungan, memicu kontemplasi tentang konstruksi realitas kehidupan di kota yang padat dan tercemar ini. Film ini tidak hanya menggambarkan kompleksitas masalah polusi udara, tetapi juga mengajak publik untuk bertindak, menggalang kesadaran, dan mendukung perubahan menuju lingkungan yang lebih bersih dan sehat dari perspektif pengamat lingkungan.

Dalam film dokumenter ini, posisi kerja dokumentaris sebagai juru kamera dan penata suara. Juru kamera bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan dengan keahlian perekaman gambar, pencahayaan, dan pengaturan sudut pandang. Juru kamera juga membantu audiens merasakan kedalaman cerita yang terjadi di balik layar, merangkai kebenaran, serta merancang cerita visual agar esensi dan tujuan film dokumenter dapat tercapai. Sedangkan, penata suara memiliki posisi kerja yang penting dalam menghasilkan kualitas suara yang baik. Seorang penata suara dituntut untuk menyempurnakan gambar menjadi lebih bermakna. Untuk menghasilkan suara yang berkualitas, penata suara harus menguasai teknik dalam pengambilan suara pada produksi film dokumenter, khususnya dalam merekam *audio* wawancara narasumber agar informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada publik.

Kata Kunci: polusi udara, dokumenter, juru kamera, penata suara

THE APPLICATION OF CINEMATOGRAPHY IN THE PRODUCTION OF THE DOCUMENTARY FILM "SIMALAKAMA HOMO JAKARTAENSIS: POLUSI UDARA MEGAPOLITAN"

DENNIS NUR HIDAYAT

ABSTRACT

The documentary entitled “Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan” will explore the impact of dirty air pollution in Jakarta through the perspective of its residents. Through the Free Cinema approach that combines narrative and cinematic aspects, this film presents the voices of the speakers who are directly affected, namely representations of students, street vendors, and office workers to open the public's eyes to the challenges and struggles being carried out. The bitter stories of the interviewees in describing the impact of air pollution in Jakarta open up insights into the interconnectedness of social and environmental issues, triggering exploratory content about the construction of the reality of life in this crowded and polluted city. The film not only illustrates the complexity of the air pollution problem, but also invites the public to act, raise awareness, and support changes towards a cleaner and healthier environment from the perspective of environmental observers.

In this documentary, the documentarian works as a cameraman and sound stylist. The cameraman is responsible for conveying the message with the skills of image recording, lighting, and angle setting. The cameraman also helps the audience feel the depth of the story that is happening behind the scenes, assembling the truth, and designing a visual story so that the essence and purpose of the documentary can be achieved. Meanwhile, the sound stylist has an important working position in producing good sound quality. A sound stylist is required to enhance the image to be more meaningful. To produce quality sound, the sound stylist must master the techniques in taking sound in documentary film production, especially in recording audio interviews with sources so that information can be conveyed well to the public.

Keyword: air pollution, documentary, cameraman, sound stylist